

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konsep Pendidikan Agama Islam, membaca Al-Qur'an harus memiliki standar baku berdasarkan kriteria ilmu tajwid. Dalam Ilmu Tajwid ini, aturan membaca, panjang-pendeknya bacaan, bacaan jelas atau sengau, menjadi penting untuk diperhatikan oleh siapa saja yang hendak membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, standar baku bacaan Al-Qur'an ini berada pada ilmu tajwid. Pemahaman Ilmu Tajwid dan kemampuan menjadi masalah utama yang perlu untuk dikembangkan.¹² Keutaamaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid tertuang dalam Q.S Al Muzammil: 4, sebagai berikut :¹³

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”(Q.S Al Muzammil: 4). Pengenalan dan tata cara baca Al-Qur'an masuk kedalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar. Salah satunya adalah SDN Rejomulyo Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator sekolah dan guru PAI SDN Rejomulyo Kediri, diketahui bahwa kelas 5 terdiri atas 30 peserta didik dan menggunakan kurikulum merdeka. Guru PAI menjelaskan bahwa media pembelajaran tidak digunakan selama kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengandalkan buku yang telah tersedia. Hal ini disebabkan oleh

¹² Usmani, “Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur'an Penelitian Secara Seksama Agar Memberikan Manfaat Yang Sebesar-Besarnya.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 101.

¹³ Umar, *Buku Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.

keterbatasan waktu luang guru untuk membuat media pembelajaran, sehingga buku menjadi satu-satunya sumber belajar yang dimanfaatkan. Selain itu guru juga mengungkapkan bahwa salah satu materi yang kurang dikuasai siswa adalah ilmu tajwid. Pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid dinilai masih rendah, yang berdampak pada hasil belajar mereka secara keseluruhan.¹⁴

Nana Sudjana mengungkapkan beberapa aspek kognitif yang terbangun dalam peserta didik, salah satunya adalah pemahaman. Pemahaman merupakan Kemampuan siswa untuk memahami suatu konsep atau fakta, tanpa mengaitkannya dengan elemen lain dari konsep atau fakta tersebut.¹⁵ Pemahaman Mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah, karena mereka dapat mengaitkan dan memecahkan masalah tersebut berdasarkan pemahaman konsep yang dimiliki. Sebaliknya, ketika siswa tidak sepenuhnya memahami konsep yang diajarkan, mereka cenderung mengalami kesulitan.¹⁶

Kemudian untuk mencapai sebuah pemahaman tersebut perlu adanya keseimbangan pada kegiatan pembelajaran. Salah satu komponen yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran ialah dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan konten instruksional, seperti buku, film, atau rekaman video. Lebih jauh Kartini dan Putra mengungkapkan bahwa media pembelajaran

¹⁴ Welli Widia Fonda (Operator Sekolah,) dan M. Ainun Najib (Guru PAI SDN Rejomulyo Kediri). Wawancara (Kediri, 15 September 2023)

¹⁵ Sitti Riadil Jannah, "Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom," *Jurnal Pendidikan Kreatif* 3, no. 1 (2022): 21–28.

¹⁶ Indah Sasmita, Ida Waluyati, dan Syaifullah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 5, no. 2 (2022): 1–10.

berperan sebagai sarana untuk memotivasi siswa selama proses belajar, sehingga materi dapat diterima dan dipahami dengan lebih baik.¹⁷

Pemanfaatan media membantu peserta didik dalam mengingat informasi atau materi pembelajaran dengan lebih unggul. Namun sayangnya masih terdapat beberapa sekolah yang kurang memahami pentingnya dukungan media pembelajaran dalam tahapan belajar di kelas. pemanfaatan media pembelajaran konvensional seperti buku teks atau ceramah seringkali tidak mampu menarik minat siswa secara menyeluruh. Karena itu diperlukan pengembangan media ajar yang baru dan menarik keinginan belajar siswa.¹⁸

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 September 2023 di SDN Rejomulyo, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran PAI berlangsung, diketahui bahwa nilai siswa pada materi ilmu tajwid dengan rata-rata keseluruhan kelas sebesar 52,8, saat pembelajaran PAI berlangsung, guru terlihat hanya menggunakan buku diktat dan LKS sebagai media pembelajaran. Metode yang diterapkan masih konvensional, yaitu metode ceramah. Meskipun terdapat fasilitas seperti proyektor di sekolah, penggunaannya masih terbatas di tiap kelasnya. Dengan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan peserta didik kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran. Beberapa siswa terlihat mengantuk selama pembelajaran berlangsung, meskipun ada sekitar 10 siswa yang tetap fokus dan memperhatikan penjelasan guru.¹⁹ Kondisi ini

¹⁷ Ayu Silvi Lisvian Sari et al., "Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Matematis Logis," *Numeracy* 9, no. 2 (2022): 78–92.

¹⁸ Yani Pratiwi dan Aninditya Sri Nugraheni, "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di SD/MI," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2022): 1479.

¹⁹ Nadia Rahmat Sholihah, Mahasiswa IAIN Kediri. Observasi (Kediri, 15 September 2023)

menunjukkan perlunya pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif serta inovatif untuk mendukung peningkatan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Salah satu media digital yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran flipchart digital.

Media *flipchart* adalah media pembelajaran yang berisi informasi berupa ilustrasi-ilustrasi dan tulisan-tulisan. Suyatno berpendapat bahwa, media *flipchart* merupakan koleksi ikhtisar, diagram, gambar, dan tabel yang disusun secara berkesinambungan sesuai dengan isi pembelajaran. Dalam media *flipchart* digital ini menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktifitas sehingga mampu mengoptimalkan partisipasi siswa dalam tahapan pembelajaran. Pemanfaatan *flipchart* digital dalam proses belajar agama islam mempunyai peluang untuk mengoptimalkan pengetahuan siswa terutama dalam materi ilmu tajwid. Menurut Dale, sekitar 75% hasil belajar diperoleh melalui indera penglihatan, 13% melalui indera pendengaran, dan sisanya 12% berasal dari indera lainnya. Penyajian materi dalam bentuk visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa, sekaligus menarik minat mereka untuk belajar, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka.²⁰

Analisis yang terkait dengan media *flipchart* dilaksanakan oleh sejumlah peneliti antara lain penelitian oleh Nurul Zahriani Jr dan Sukiman. Hasil pengembangan media *flipchart* dengan tema kelestarian alam yang dimanfaatkan untuk TK IT Zia Salsabila Medan, secara keseluruhan dinilai

²⁰ Calvin Talakua dan Febiayu Aloatuan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Sma Negeri 24 Maluku Tengah," Biodik 7, no. 01 (2021): 97.

sebagai media pembelajaran yang layak dan efektif. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, terdapat pembeda yang signifikan dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut dalam pembelajaran. Dalam penelitian memakai uji t melalui hasil t hitung sebesar $16,965 > t$ tabel sebesar 1,761, dapat disimpulkan bahwa media *flipchart* yang digunakan mampu meningkatkan kecerdasan naturalistik.²¹ Penelitian oleh Febronius Ardian Baun, Vinsensia Ulia Rita Sila, dan M. A. Shidik. Melalui temuan angket test kelompok kecil dan besar, media pembelajaran *flipchart* dinyatakan baik untuk digunakan. Pada kelompok kecil dihasilkan nilai rata-rata sebesar 22,23% dengan karakteristik tidak valid. Namun hasil kelompok besar, nilai rata-rata mencapai 89,46% dengan karakteristik sangat sesuai dan dapat digunakan.²² Sedangkan penelitian yang dilaksanakan Ode Dahya, Suprayekti, dan Zuhdy HS. Setelah melalui uji coba, dapat disimpulkan bahwa media flipchart dengan tema “Huruf Hijaiyah dan Hukum Idzhar” dinilai baik dan layak untuk digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran siswa SDIT Hidayatul Islamiyah pada mata pelajaran Ilmu Tajwid.²³

Dari sejumlah penelitian yang sudah dilaksanakan tersebut bisa diambil hasil bahwa pemanfaatan media *flipchart* dalam meningkatkan belajar siswa, dinilai efektif dan patut digunakan dalam pembelajaran. Beberapa penelitian di atas menggunakan media *flipchart* dalam bentuk fisik atau dicetak. Namun,

²¹ Nurul Zahriani Jf dan Sukiman Sukiman, “Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tkit Zia Salsabila Medan,” *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (2020): 88.

²² Febronius Ardian Baun, Vinsensia Ulia, dan Rita Sila, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Chart Pada Materi Rhizophora Untuk Siswa Sman Taekas” 8, no. 1 (2023): 1–10.

²³ Ode Dahya, Suprayekti, dan Zuhdy HS, “Media Flipchart Huruf Hijaiyah Dan Hukum Idzhar Untuk Kelas Iii Sekolah Dasar,” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 5, no. 2 (2022): 61–68.

pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ialah media pembelajaran *flipchart* dalam bentuk digital karena di SDN Rejomulyo Kediri belum pernah menggunakan media pembelajaran tersebut, selain itu pada *flipchart* digital akan dibuat materi ilmu yang disampaikan dengan cara lebih menarik dinamis, serta mudah dipahami.

Keunggulan produk media pembelajaran *flipchart* digital yang digunakan adalah dalam bentuk digital yang dibuat menggunakan aplikasi *canva* dan *platform heyzine*. *Flipchart* ini terdiri dari album atau kalender yang diletakkan sesuai tahapan dan disatukan di bagian atasnya. Penggunaan *flipchart* digital ini bisa ditampilkan melalui proyektor, dapat dibalik dengan cara di klik pada bagian tanda klik yang sudah disediakan jika isi materi pada lembaran depan telah ditunjukkan dan diganti dengan lembaran yang selanjutnya yang telah tersedia. Media pembelajaran *flipchart* digital ini dikemas dengan tampilan yang memikat dan inovatif yang akan mempermudah siswa untuk paham pada konsep pembelajaran materi ilmu tajwid. Pengembangan media pembelajaran materi ilmu tajwid *flipchart* digital ini didesain dengan tampilan warna yang bervariasi, serta dari segi materi tentang ilmu tajwid disajikan secara lebih jelas, terperinci, dan memakai bahasa mudah ditelaah. Materi ilmu tajwid yang dibuat menggunakan kurikulum merdeka.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah diuraikan maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Flipchart* Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Ilmu Tajwid pada Kelas V di SDN Rejomulyo Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks yang sudah dijelaskan, oleh karena itu penulis mengidentifikasi masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *flipchart* digital pada materi ilmu tajwid kelas V?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *flipchart* digital pada materi ilmu tajwid kelas V?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa kelas V SDN Rejomulyo Kediri pada materi ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart* digital?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dari fokus penelitian tersebut, maka ditentukan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu :

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran *flipchart* digital pada materi ilmu tajwid.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *flipchart* digital pada materi ilmu tajwid kelas V.
3. Mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas V SDN Rejomulyo Kediri pada materi ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart* digital.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah *flipchart* digital.

2. *Flipchart* digital dapat didesain melalui laptop ataupun melalui handphone.
3. Media pembelajaran *Flipchart* digital ini didesain mirip seperti kalender meja yang dapat dibolak-balik halamannya menyerupai buku, dan disetiap halamannya menjelaskan setiap isi materi.
4. Didesain dengan tampilan warna yang bervariasi, serta dari segi materi tentang ilmu tajwid disajikan secara lebih jelas, terperinci, dan memakai bahasa mudah ditelaah.
5. Cara melihat halaman selanjutnya dengan cara di klik pada bagian tanda klik yang sudah disediakan jika isi materi pada lembaran depan telah ditunjukkan dan diganti dengan lembaran yang selanjutnya yang telah tersedia.
6. Desain media yang dibuat disesuaikan dengan materi ilmu tajwid mulai dari penambahan elemen huruf hijaiyah, animasi guru, siswa, dll.
7. Pada media pembelajaran flipchart digital yang dibuat ditambahkan video berupa lagu mengenai ilmu tajwid hukum bacaan mim mati.
8. Pada isi materi halaman dilengkapi dengan penjelasan pengertian, contoh bacaan dan audio cara membaca hukum bacaan ikhfa' syafawi, izhar syafawi, dan idgham mimi.
9. Produk media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dengan praktis dan sederhana, bisa ditampilkan melalui layar dengan menggunakan proyektor.
10. Selain bisa ditampilkan di layar melalui proyektor, produk media pembelajaran *flipchart* digital ini dapat dibagikan ke handphone

sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari materi kapan saja dan dimana saja ia berada.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian dan pengembangan yang diharapkan pada penelitian ini, baik dari segi teoritis ataupun praktis. Dari segi teoritis dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan informasi mengenai materi ilmu tajwid dalam bentuk media pembelajaran *flipchart* digital. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bahan ajar guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ilmu tajwid. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

Sedangkan secara praktis penelitian dan pengembangan ini dapat berguna untuk :

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian dan pengembangan dapat menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Selain itu dengan adanya penelitian dan pengembangan ini, bisa dijadikan saran untuk menambah kualitas dalam pemanfaatan dan pengembangan media belajar, terutama materi ilmu tajwid.

b. Bagi Siswa

- 1) Menjadikan siswa lebih tertarik dan semangat saat pembelajaran
- 2) Mendukung siswa lebih paham pada materi pembelajaran.

c. Bagi Guru

Dapat berperan sebagai referensi dan panduan bagi guru, serta meningkatkan pembuatan media pembelajaran yang tepat untuk siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

- a. Pengembangan media pembelajaran *flipchart* digital yang dikembangkan mampu menarik minat siswa untuk mempelajari materi ilmu tajwid.
- b. Media pembelajaran *flipchart* digital yang dikembangkan mampu membantu siswa pada penyampaian materi dengan mudah.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Penelitian dan pengembangan berfokus untuk mengembangkan media pembelajaran *flipchart* digital materi ilmu tajwid di kelas V SDN Rejomulyo Kediri.
- b. Penelitian dan pengembangan ini berfokus untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart* digital.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Tema Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	perbedaan terletak pada media <i>flipchart</i> yang digunakan penulis dalam bentuk digital, sedangkan pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan	Orisinalitas penelitian kebaharuan yang membedakan dengan peneliti sebelumnya dan memiliki

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	di TK IT Zia Salsabila Medan. ²⁴		media <i>flipchart</i> menggunakan kertas dengan ukuran 22x28 cm, penulis menggunakan materi ilmu tajwid untuk kelas V, sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan materi kelestarian alam untuk tingkat TK, tujuan pengembangan penulis mengembangkan <i>flipchart</i> digital untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan penelitian tersebut untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalistik.	keunggulan media yaitu <i>flipchart</i> digital
2.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Flipchart</i> Pada Materi Rhizophora Untuk Siswa SMAN Taekas. ²⁵	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	perbedaannya, adalah penulis mengembangkan media <i>flipchart</i> dalam bentuk digital, sedangkan dalam penelitian tersebut mengembangkan media <i>flipchart</i> dalam bentuk cetak. Perbedaan yang kedua adalah materi yang digunakan penulis adalah materi ilmu tajwid untuk kelas V, sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan materi rhizophora untuk siswa SMA.	
3.	Media <i>Flipchart</i> Huruf Hijaiyah dan Hukum Idzhar	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	perbedaannya terletak pada pengembangan media <i>flipchart</i> penulis mengembangkan dalam bentuk digital,	

²⁴ Nurul Zahrani Jf and Sukiman Sukiman, "Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tkit Zia Salsabila Medan," AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak 6, no. 1 (2020).

²⁵ Febronius Ardian Baun, Vinsensia Ulia, dan Rita Sila, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Chart Pada Materi Rhizophora Untuk Siswa Sman Taekas" 8, no. 1 (2023).

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	untuk Kelas III Sekolah Dasar. ²⁶		sedangkan penelitian tersebut mengembangkan media <i>flipchart</i> dengan menggunakan kertas ukuran A3 (29,7x42 cm) dengan menggunakan kertas art cartoon 310 gsm, tujuan pengembangan penulis hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian tersebut tujuan pengembangan untuk memfasilitasi belajar serta meningkatkan pemahaman siswa, dan materi yang digunakan penulis adalah materi ilmu tajwid untuk kelas V, sedangkan penelitian tersebut menggunakan materi huruf hijaiyah dan hokum idzhar untuk kelas III	
4.	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja. ²⁷	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i> digital dan Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa	Perbedaannya penulis menggunakan materi ilmu tajwid untuk kelas V dan pada penelitian tersebut menggunakan materi tentang seks bebas untuk remaja.	
5.	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Berbahan Dasar Bambu. ²⁸	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	penulis mengembangkan media <i>flipchart</i> berbasis digital, namun pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan media <i>flipchart</i>	

²⁶ Ode Dahya, Suprayekti, dan Zuhdy HS, "Media Flipchart Huruf Hijaiyah Dan Hukum Idzhar Untuk Kelas Iii Sekolah Dasar," Jurnal Pembelajaran Inovatif 5, no. 2 (2022).

²⁷ Trisca Affinda Eryanto dan Alexei Zhedanov, "Pengembangan Media Flipchart Berbasis Android Sebagai Layanan Dasar Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Seks Bebas Pada Remaja," 2021.

²⁸ Rheza Pratama Putra dan Tantri Raras Ayuningtyas, "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Berbahan Dasar Bambu," Jurnal Historia 7, no. 1 (2019).

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			berbahan dasar bamboo, tujuan pengembangan penulis hanya mengembangkan media untuk meningkatkan pemahaman siswa, namun pada penelitian tersebut pengembangan media digunakan untuk meningkatkan minat serta hasil belajar siswa, dan penulis melakukan penelitian untuk siswa kelas V SD, namun pada penelitian tersebut peneliti melakukan penelitian untuk siswa kelas XI SMA.	
6.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Flipbook</i> Digital Pada Subtema “Aku Anak Mandiri” Di Kelas 3 Sekolah Dasar. ²⁹	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i> digital	Perbedaannya penulis menggunakan materi ilmu tajwid untuk kelas V SD, namun pada penelitian tersebut menggunakan materi “Aku Anak Mandiri” untuk kelas 3 SD, dan perbedaan pada tujuan pengembangan penulis mengembangkan media <i>flipchart</i> digital untuk meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan pada penelitian tersebut pengembangan media dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media <i>flipchart</i> digital.	
7.	Pengembangan Media Pembelajaran	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan	penulis mengembangkan media <i>flipchart</i>	

²⁹ Ratu Khairunnisa et al., “ISSN 2548-9119 Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip-Book Digital Pada Subtema ‘ Aku Anak Mandiri ’ Di Kelas 3 Sekolah Dasar.”.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>Flipchart Dilengkapi Quick Response (QR) Code Pada Materi Virus Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri Umbulsari Jember.</i> ³⁰	media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	berbasis digital, namun pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan media <i>flipchart</i> yang diengkapi dengan <i>QR code</i> , perbedaan yang kedua yakni pada materi penulis menggunakan materi ilmu tajwid untuk kelas V SD, sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan materi virus untuk siswa kelas X SMA.	
8.	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III Sekolah Dasar. ³¹	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	perbedaannya penulis mengembangkan <i>flipchart</i> berbasis digital, pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan <i>flipchart</i> dengan kertas art carton ukuran 53 x 38 cm. Adapun perbedaan pada tujuan pengembangan penulis ingin mengembangkan media untuk meningkatkan pemahaman siswa, namun pada penelitian tersebut tujuan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif. Perbedaan yang ketiga yakni penulis menggunakan subjek siswa kelas V SD, pada penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian siswa kelas III SD.	

³⁰ Putri Nur Rosyidah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Dilengkapi Quick Response (QR) Code Pada Materi Virus Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri Umbulsari Jember" 4 (2022).

³¹ Sagnes Achriyati, Rina Yuliana, dan Lukman Nulhakim, "Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar," Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11, no. 4 (2022).

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
9.	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SD Negeri 106812 Badar Klipa Tahun Ajaran 2021/2022. ³²	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i> dan tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan pemahaman	perbedaannya, penulis mengembangkan media <i>flipchart</i> dalam bentuk digital, pada penelitian tersebut mengembangkan media <i>flipchart</i> cetak. Adapun perbedaan yang kedua adalah subjek penulis adalah kelas V SD, namun pada penelitian tersebut subjeknya adalah kelas III SD .	
10.	Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar. ³³	Persamaan terletak pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran yaitu media <i>flipchart</i>	perbedaannya, penulis menggunakan subjek kelas V SD, sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan subjek kelas II SD. tujuan pengembangan, penulis mengembangkan media <i>flipchart</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa, namun pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan media <i>flipchart</i> untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan kevalidan serta kepraktisan media <i>flipchart</i> untuk keterampilan menulis cerita dongeng. Perbedaan juga terletak pada pembuatan media <i>flipchart</i> , penulis mengembangkan media <i>flipchart</i> berbasis digital, sedangkan pada penelitian tersebut	

³² Permata Febby Dalila, "Pengembangan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Sd Negeri 106812 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022," no. 8.5.2017 (2022).

³³ Rerin Dwi Anggraeni dan Asri Susetyo Rukmi, "Pengembangan Media Flipchart Gambar Berseri Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 9, no. 9 (2021).

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			menggunakan media <i>flipchart</i> yang berisi gambar berseri dongeng fabel.	

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. *Flipchart* Digital

Media pembelajaran *flipchart* gambar adalah jenis media pembelajaran yang dirancang secara menarik dengan menggabungkan konsep gambar ke dalam desain *flipchart* yang memiliki bentuk mirip kalender meja. Selain itu, *flipchart* juga merupakan bahan yang relatif murah untuk dibuat, sehingga sangat terjangkau.³⁴

Flipchart digital dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis teknologi digital yang didalamnya memuat ringkasan materi ilmu tajwid, dan latihan soal. *Flipchart* digital pada penelitian ini didesain menggunakan canva dengan menarik, banyak warna dan gambar yang bervariasi.

2. Pemahaman Materi

Pemahaman materi dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan tentang suatu masalah.³⁵ Menurut HA Susanto, pemahaman adalah kemampuan dalam memaparkan pengetahuan atau informasi yang sudah diketahui melalui kata-kata sendiri. Namun menurut

³⁴ Rerin Dwi Anggraeni dan Asri Susetyo Rukmi, "Pengembangan Media *Flipchart* Gambar Berseri Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 9 (2021): 59–67.

³⁵ Fathir Aspar, "Hubungan Pemahaman Materi Terhadap Kemampuan Praktik Matakuliah Korosi Dan Teknik Pelapisan Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 7, no. 1 (2020): 45–54.

Ahmad, kata “paham” yang memiliki beberapa definisi, termasuk pemahaman sebagai pemahaman yang luas, pendapat, pikiran, aliran atau pandangan, dan pemahaman sebagai pemahaman yang benar. Oleh karena itu, pemahaman bisa didefinisikan sebagai kemampuan dalam memahami atau memahami suatu hal.³⁶

Pemahaman materi pada penelitian ini diukur dengan sejauh mana siswa paham pada materi ilmu tajwid ikhfa' syafawi, izhar syafawi, dan idgham mimi mulai dari pengertian, huruf-hurufnya, sampai contoh bacaan. Dan juga mengukur kemampuan siswa melalui latihan soal.

3. Materi PAI Ilmu Tajwid

Pendidikan Agama Islam memiliki peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam membentuk individu yang bertakwa, berkepribadian baik, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi, serta memiliki tanggung jawab terhadap masa depan bangsa. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk melahirkan generasi yang cakap, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, dan mengikuti perkembangan teknologi modern.³⁷ Salah satu materi PAI yakni ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an. Tanpa ilmu tajwid tidaklah sempurna bacaannya.³⁸

Materi ilmu tajwid yang terdapat pada kelas 5 Sekolah Dasar terdapat 3 macam tajwid. Diantaranya adalah ikhfa' syafawi, izhar syafawi, dan idgham mimi.

³⁶ Dini Nuraeni, Din Azwar Uswatun, dan Iis Nurasih, “Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* V, no. Vol 5 No 1 June 2020 (2020): 61–75.

³⁷ Dani Ardiyanto, “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam Dan Munafik,” 2018, 18.

³⁸ Umar, *Buku Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.